

Nama : Berlyana Amanda

Npm : 2113053100

Kelas : 3F

ANALISIS JURNAL

PENGEMBANGAN MORAL ANAK DI LINGKUNGAN LOKALISASI PASAR KEMBANG

TK PKK SOSROWIJAYAN YOGYAKARTA

Masa anak-anak ialah masa yang sangat peka. Pada usia ini juga anak-anak akan lebih cepat menyerap apa yang ia lihat. pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang dimulai dari kelompok usia 0-8 tahun, yang ditujukan untuk mengembangkan aspek perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa, dan perkembangan fisik anak. Perkembangan anak usia dini dalam hal ini sangat pesat. Oleh karena itu, sebagai orang yang paham tentang perkembangan harus ikut membantu aspek perkembangan anak agar mereka tumbuh dengan maksimal. Masa peka pada masing-masing anak itu berbeda, seiring dengan laju pertumbuhan dan perkembangan anak secara individual.

Didalam pelaksanaan penanaman moral pada anak usia dini, beberapa metode ini dapat menjadi referensi guru yaitu:

1. Metode bercerita
2. Metode Bernyanyi
3. Metode Pembiasaan
4. Metode Keteladanan

Dapat kita lihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa pendidikan moral anak TK PKK Sosrowijayan dikembangkan secara formal di sekolah. Pendidikan moral dikembangkan secara terintegrasi dengan kegiatan harian anak. TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta lebih mengutamakan pengembangan intelektual pada anak, terlihat dari adanya jam tambahan calistung (catat tulis hitung) untuk TK B selama satu jam setelah pembelajaran TK selesai. Dari hasil wawancara juga menunjukkan bahwa alasan orang tua menyekolahkan anaknya di TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta ialah untuk anaknya bisa calistung, terlihat dari lulusan TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta banyak yang sudah bisa calistung.

Adanya ketakutan orang tua tentang dampak negatif yang di timbulkan dari lingkungan disampingkan demi anaknya bisa calistung. Lingkungan lokasi memang tidak secara langsung memberikan dampak negatif pada anak, karena anak tidak langsung berinteraksi kepada psk. Anak tidak diperbolehkan bermain di luar sekolah, namun kondisi di sekitar sekolah akan memberikan dampak negatif kepada anak. Anak memerlukan tempat yang mendukung demi perkembangannya, khususnya perkembangan moral.

TK PKK Sosrowijayan Yogyakarta telah mengupayakan untuk memberikan pengertian tentang fenomena tersebut. Menurut wawancara dengan beberapa guru pernah ada anak yang bertanya kalau ada orang yang tidur di jalan, tidak tidur di rumah. Guru menjawab bahwa orang tersebut mau pulang tetapi rumahnya jauh, karena sudah mengantuk sekali sehingga tidur di jalan.

Memang tidaklah mudah untuk memberikan pengertian kepada anak tentang fenomena yang dia lihat langsung, namun setidaknya anak telah mendapatkan jawaban atas pertanyaannya. Pendidikan moral pada TK Sosrowijayan dikembangkan dengan pembiasaan. Pembiasaan ini dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk memberikan stimulasi kepada anak tentang nilai moral agar anak menjadi kegiatan yang rutin dikerjakan anak.

Pengembangan moral pada anak juga dilakukan dengan TPA, namun kegiatan TPA tidak berlangsung secara rutin. Kegiatan TPA hanya mengajarkan anak untuk membaca huruf hijaiyah, bukan memberikan pengertian dan pemahaman pengenalan huruf hijaiyah. Kegiatan TPA ini hanya ditangani oleh satu orang guru, padahal jumlah anak 23 orang. Hal ini bisa dibayangkan dan menjadi kurang optimal dalam kegiatan TPA itu berlangsung.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru dalam mengetahui perkembangan moral anak adalah dengan menggunakan metode observasi. Observasi ini dilakukan setiap hari untuk mengetahui perkembangan moral pada anak. Evaluasi ini juga melibatkan orang tua, karena didalam evaluasi moral tidak bisa dilihat dari perilaku anak yang ditunjukkan selama di sekolah tetapi juga harus dilihat ketika anak sedang berada dirumah. Guru sering pesan kepada orang tua jika ada stimulus baru dari sekolahan, sehingga ketika di rumah orang tua dapat memberikan penguatan.